

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* yaitu pengumpulan data variabel independen dan variabel dependen diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan dan sekaligus untuk mempelajari gambaran sosial ekonomi dan konsumsi *fast food* pada remaja obesitas di SMAN 5 Pekanbaru.

4.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2023 hingga Mei tahun 2024 di SMAN 5 Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Bawal No. 43 Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

4.3. Populasi dan Sampel

4.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dan XI yang mengalami obesitas. Data ini didapatkan dari hasil perhitungan IMT siswa-siswi yang berstatus gizi obesitas, yaitu sebanyak 57 orang siswa.

4.3.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang bertatus gizi obesitas di SMAN 5 Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah mengambil sampel dari semua populasi yang tersedia.

4.4. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

4.4.1. Jenis Data

A. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan (subyek penelitian) melalui wawancara maupun pengukuran secara langsung, antara lain:

1. Data identitas responden meliputi nama, umur, dan jenis kelamin.
2. Data sosial ekonomi responden meliputi pendidikan orang tua, sumber penghasilan keluarga, dan besar uang saku.
3. Data frekuensi konsumsi *fast food* dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.

4. Data IMT siswa-siswi obesitas kelas X dan XI di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

B. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari pihak SMA Negeri 5 Pekanbaru meliputi gambaran umum sekolah dan data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan serta jumlah siswa-siswi obesitas kelas X dan XI di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

4.4.2. Cara Pengumpulan Data

A. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Data identitas responden meliputi nama, umur, dan jenis kelamin yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan alat bantu kuesioner.
2. Data sosial ekonomi responden meliputi pendidikan orang tua, sumber penghasilan keluarga, dan besar uang saku yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan alat bantu kuesioner.
3. Data frekuensi konsumsi *fast food* dalam kurun waktu 1 bulan terakhir diperoleh melalui hasil lembar formulir *food frequency questionnaire* (FFQ).
4. Data IMT siswa-siswi obesitas kelas X dan XI diperoleh melalui perhitungan indeks masa tubuh $\geq 27 \text{ kg/m}^2$.

B. Data Sekunder

Data sekunder yang meliputi gambaran umum sekolah diperoleh dari bagian akademik SMA Negeri 5 Pekanbaru, sementara data berat badan, tinggi badan dan jumlah siswa-siswi obesitas kelas X dan XI diperoleh dari bagian UKS SMA Negeri 5 Pekanbaru.

4.5. Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1. Pengolahan Data

Setelah terkumpulnya data, selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut.

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa kejelasan dan kelengkapan jawaban responden dalam pengisian kuesioner. Penyuntingan data dilakukan di

lokasi penelitian untuk mempermudah melakukan penelusuran kembali kepada responden jika terdapat data yang salah dan meragukan.

2. Pengkodean Data (*Coding*)

Pemberian kode dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (pemasukan).

a. Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin ditabulasi dalam bentuk tabel. Data jenis kelamin responden dikategorikan dengan kode :

- Laki-laki = 1
- Perempuan = 2

b. Data pendidikan orang tua dihitung dari hasil jawaban kuesioner responden dan ditabulasi dalam bentuk tabel. Kategori jawaban kuesioner yaitu :

- Rendah (SD-SMP) = 1
- Sedang (SMA/SMK) = 2
- Tinggi (D3/S1/S2/S3) = 3

c. Data sumber penghasilan keluarga dihitung dari hasil jawaban kuesioner responden dan ditabulasi dalam bentuk tabel. Kategori jawaban kuesioner yaitu :

- 1 orang (Ayah/Ibu) = 1
- > 1 orang (Ayah dan Ibu) = 2

d. Data besaran uang saku dihitung dari hasil jawaban kuesioner responden dan ditabulasi dalam bentuk tabel. Kategori jawaban kuesioner yaitu :

- Rendah (< Rp.50.000/hari) = 1
- Tinggi (\geq Rp.50.000/hari) = 2

e. Data konsumsi *fast food* dihitung dari hasil jawaban formulir FFQ responden dan ditabulasi dalam bentuk tabel. Skor jawaban kuesioner yaitu :

- >3x/hari = 50
- 1x/hari = 25
- 3-6x/minggu = 15
- 1-2x/minggu = 10
- 1-2x/Bulan = 5

- Tidak Pernah = 0

Skor jawaban responden akan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dikategorikan dengan klasifikasi sebagai berikut, yaitu :

- Jarang, jika mengonsumsi < median skor keseluruhan responden = 1
- Sering, jika mengonsumsi \geq median skor keseluruhan responden = 2

3. Pemasukan Data (*Entry*)

Tahapan ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam komputer untuk diolah dan dianalisis. Data yang dimasukkan berupa *coding* jawaban kuesioner.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data ini dilakukan pengecekan kembali dengan melihat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

4.5.2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis meliputi data pendidikan orang tua, sumber penghasilan keluarga, besaran uang saku, dan frekuensi konsumsi *fast food*. Data yang didapatkan akan ditabulasi dan diolah secara deskriptif lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menentukan jumlah dan persentase masing-masing variabel.